

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada “Implementasi Model *Problem Solving* dalam Meningkatkan *Soft Skill* Siswa pada Pembelajaran Mekanika Teknik Kompetensi Keahlian DPIB SMKN 6 Bandung”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses penerapan model pembelajaran *Problem Solving* meliputi 4 tahapan, yaitu menyajikan informasi, mengorganisasikan kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok belajar, dan evaluasi. Adapun tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran *problem solving* berdasarkan hasil observasi ialah termasuk pada kategori **sangat baik**, yang artinya model pembelajaran tersebut dikuasai oleh guru dan dapat diterapkan pada mata pelajaran Mekanika Teknik.
2. Tingkat *soft skill* peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *problem solving* berdasarkan hasil analisis data evaluasi awal termasuk kedalam kategori **cukup baik**. Hal tersebut ditandai dengan beberapa kemampuan peserta didik, diantaranya adalah mampu membuat kesimpulan berdasarkan fakta, memberikan pendapat ketika proses diskusi berlangsung, mampu menjadi pendengar yang baik, berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompok, membuat keputusan dengan berdiskusi, serta selalu mengikuti kegiatan kelompok.
3. Tingkat *soft skill* peserta didik setelah dilakukan penerapan model *problem solving* termasuk kedalam kategori **baik**. hal tersebut ditandai dengan kemampuan peserta didik dalam mengumpulkan dan membaca sumber-sumber informasi yang relevan untuk memecahkan suatu masalah, Percaya dengan kemampuan diri sendiri, Berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompok, dan yang lainnya.

Berdasarkan tiga poin simpulan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan *soft skill* peserta didik pada mata pelajaran Mekanika Teknik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *problem solving* dalam meningkatkan *soft skill* peserta didik. Implikasi tersebut antara lain :

1. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh data evaluasi akhir menunjukkan angka yang cukup meningkat bila dibandingkan dengan hasil evaluasi awal. Besar nilai peningkatan *soft skill* peserta didik ialah 4,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya implikasi terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik pada penelitian ini.
2. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan *soft skill* peserta didik. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran *problem solving* dapat digunakan sebagai solusi alternatif bagi guru untuk meningkatkan *soft skill* peserta didik siswa. Adapun aspek *soft skill* yang dapat ditingkatkan melalui model *problem solving* ialah kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kepemimpinan, dan kolaboratif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada Pihak SMKN 6 Bandung, diharapkan dapat merancang program pendidikan yang menekankan pada *soft skill* siswa. pihak sekolah juga disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai alternatif untuk meningkatkan *soft skill* siswa dengan menggunakan model *problem solving* pada proses pembelajaran.
2. Kepada Pihak Guru SMKN 6 Bandung, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan *soft skill* peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran Mekanika Teknik maupun mata pelajaran yang lainnya. Adapun hal

yang harus diperhatikan oleh guru dalam menerapkan model *problem solving* adalah penjelasan materi hanya secara garis besar serta selalu mengingatkan dan mengesakan siswa untuk menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga alokasi waktu mencukupi dan model pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Dikarenakan hasil penelitian ini kemampuan komunikasi siswa mengalami peningkatan yang lebih rendah dibandingkan kemampuan yang lainnya, maka disarankan agar guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan berpresentasi di depan kelas.

3. Kepada Pihak Siswa SMKN 6 Bandung, diharapkan agar meningkatkan *soft skill* siswa. Seperti kemampuan berpikir kritis dan kreatif, kemampuan berkomunikasi, serta kemampuan kerjasama dalam tim. Tidak hanya itu saja, peserta didik juga diharapkan untuk lebih meningkatkan keaktifannya selama proses pembelajaran berlangsung, meningkatkan pemahaman mengenai materi yang disampaikan, serta meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik. Adapun cara yang dapat digunakan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya, yaitu dengan memahami cara orang lain berkomunikasi, belajar untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain, berlatih berpresentasi, serta menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang lain.
4. Kepada Peneliti Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan acuan bagi peneliti yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini. Dikarenakan hasil penelitian ini kemampuan komunikasi siswa mengalami peningkatan yang lebih rendah dibandingkan kemampuan yang lainnya, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memfokuskan penelitian pada kemampuan tersebut.